



PROSEDUR TANGGAP DARURAT FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	No. Dok	: 02/FTSP-UII/Dok. K3
	Tgl. Terbit	: 3 Oktober 2022
	Revisi	: 1
	Paraf	: -

I. TUJUAN

Prosedur ini disusun bertujuan sebagai pedoman penanganan keadaan darurat, agar semua personil siap dalam menghadapi kesiapsiagaan tanggap darurat di lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (FTSP UII).

II. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup penjelasan tanggap darurat yang meliputi struktur organisasi tanggap darurat, fasilitas, komunikasi, dan kegiatan evakuasi dalam menghadapi keadaan darurat dan identifikasi potensi bahaya di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (FTSP UII).

III. REFERENSI

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknik Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
3. Permenaker No.PER. 04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.
4. Permenakertrans No. PER. 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

IV. DEFINISI

1. Keadaan darurat adalah suatu kondisi yang tidak diinginkan/tidak dikehendaki yang dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran, ledakan, pencemaran, tumpahan bahan kimia jumlah besar, tsunami, gempa bumi, longsor, huru-hara atau kondisi lain yang menimbulkan kerugian dan kerusakan terhadap properti atau menimbulkan cedera terhadap manusia atau pencemaran lingkungan dan terganggunya jalannya operasi produksi/kegiatan seperti biasanya.
2. *Assembly point*/tempat berkumpul aman merupakan area yang dianggap aman untuk berkumpul bila ada evakuasi terhadap semua personil (karyawan, civitas akademik, mitra kerja maupun tamu/pengunjung) di dalam FTSP UII.
3. Tim tanggap darurat merupakan personil yang bertanggung jawab jika terjadi keadaan darurat dan telah diberi pelatihan untuk pelaksanaan tanggap darurat jika terjadi kondisi tersebut.
4. Api adalah hasil reaksi kimia erntai secara gabungan antara unsur bahan yang mudah terbakar, oksigen (O₂) dan sumber panas (temperatur panas), yang merupakan senyawa segitiga api.

Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
3/10/2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI		3/10-2022	Dr. Ir. Kasam, MT		3/10/2022	Adam Rus Nugroho, Ph.D	



PROSEDUR TANGGAP DARURAT FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	No. Dok	: 02/FTSP-UII/Dok. K3
	Tgl. Terbit	: 3 Oktober 2022
	Revisi	: 1
	Paraf	: -

5. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) merupakan alat pemadam api berkapasitas kecil yang mudah dibawa dan dapat digunakan oleh satu orang yang memadamkan api pada awal terjadi kebakaran.
6. Rute evakuasi merupakan suatu tanda/sign sebagai petunjuk arah untuk menyelamatkan diri dari bahaya jika terjadi keadaan darurat.

V. TANGGUNG JAWAB

Setiap karyawan dan semua sivitas akademika diwajibkan untuk berperan aktif dalam menghadapi keadaan darurat di bawah komando dari bagian-bagian yang telah ditentukan dalam organisasi keadaan darurat. Pihak manajemen menyediakan semua fasilitas sarana dan prasarana, seperti APAR, *fire hydrant*, tanda jalur evakuasi, dan lain sebagainya yang merupakan alat kelengkapan untuk mencegah dan menangani keadaan darurat di FTSP UII.

VI. URAIAN PROSEDUR

Jikat terjadi keadaan darurat usahakan semua tetap tenang dan penanganan sedini mungkin, kemudian segera menghubungi tim keadaan darurat.

1. Tim tanggap darurat (*emergency*) yang dibentuk di area FTSP UII adalah:
 - a. Tim pemadam kebakaran.
 - b. Tim pencari dan *rescue*.
 - c. Tim Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
2. P3K dan penanganan rumah sakit:
 - a. Setiap lokasi kerja akan dilengkapi dengan sarana P3K guna memberi tindakan awal dalam membantu korban kecelakaan sebelum dibawa ke rumah sakit.
 - b. Rumah sakit rujukan harus yang berada paling dekat dengan lokasi FTSP UII.
 - c. Seluruh persyaratan administrasi yang diperlukan untuk kerja sama dengan rumah sakit harus telah disediakan sebelum adanya korban.
3. Apabila terjadi kebakaran, segera menghubungi tim pemadam kebakaran, dan lakukan pemadaman secepat mungkin dengan menggunakan APAR. Ketika sudah tidak bisa dikendalikan menggunakan APAR, lakukan pemadaman menggunakan *fire hydrant*. Apabila masih belum bisa dikendalikan menggunakan *fire hydrant*, segera hubungi Pemadam Kebakaran.
4. Adapun tahapan secara detail penanganan kebakaran adalah sebagai berikut.
 - a. Saksi yang pertama kali melihat terjadinya titik api awal, segera melakukan pemadaman api secara spontan dengan APAR.
 - b. Tutuplah pintu dan jendela diantara kita dan api/asap.
 - c. Jika api tidak dapat padam dengan APAR segera lakukan komunikasi tanggap darurat ke tim tanggap darurat FTSP UII.

Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
3/10/2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI.		3/10/2022	Dr. Ir. Kasam, MT		3/10/2022	Adam Rus Nugroho, Ph.D	



PROSEDUR TANGGAP DARURAT FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	No. Dok	: 02/FTSP-UII/Dok. K3
	Tgl. Terbit	: 3 Oktober 2022
	Revisi	: 1
	Paraf	: -

- d. Bila dipandang perlu, matikan aliran listrik segera.
 - e. Amankan bahan-bahan yang mudah terbakar atau berbahaya sehingga tidak mempermudah api cepat membesar.
 - f. Jika kebakaran semakin tidak terkendali, lakukan evakuasi civitas akademik dan pengunjung/tamu mengikuti tanda jalur evakuasi menuju titik kumpul.
 - g. Jika kondisi semakin darurat (tidak terkendali), hubungi ketua tim tanggap darurat FTSP UII, kemudian jika perlu, segera laporkan ke Pemadam Kebakaran (Damkar) dan jelaskan kondisi yang telah terjadi dengan lengkap, jelas dan singkat (identifikasi kejadian kebakaran yang sedang terjadi): lokasi kebakaran, penyebab kebakaran, korban yang terperangkap, jenis objek yang terbakar, tingkat kebakaran.
5. Nomor telepon darurat:
- a. Ekstensi satpam
 - 1) Rektorat UII : 1111
 - 2) FTSP UII : 3239
 - b. UPT Pemadam Kebakaran
 - 1) Damkar Sleman : (0274) 868351
 - 2) Damkar Kota Yogya : (0274) 587101
 - 3) *Call center* darurat nasional : 113
 - c. Ambulan
 - 1) RS Panti Nugroho : (0274) 895186, 897234, 897231
 - 2) RS JIH : (0274) 4463535
 - 3) *Call center* darurat nasional : 119
6. Apabila terjadi gempa bumi:
- a. Tetap tenang dan jangan panik.
 - b. Berlindung di bawah meja yang kokoh.
 - c. Hindari berada dekat rak buku, almari, dinding kaca dan barang-barang yang mudah jatuh dari ketinggian.
 - d. Hindari berada di bawah benda yang tergantung di langit-langit.
 - e. Lindungi kepala anda dengan benda aman.
 - f. Jangan berlarian berhamburan dan berdesakan.
 - g. Cari dan ikuti petunjuk arah evakuasi dan titik kumpul.
7. Apabila terjebak di Lift:
- a. Tetap tenang dan jangan panik.
 - b. Cari tombol *emergency call* yang terdapat pada lift, dan tunggu hingga petugas merespon.

Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
3/10/2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI.		3/10/2022	Dr. Ir. Kasam, MT		3/10/2022	Adan Rus Nugroho, Ph.D	



PROSEDUR TANGGAP DARURAT FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	No. Dok : 02/FTSP-UII/Dok. K3 Tgl. Terbit : 3 Oktober 2022 Revisi : 1 Paraf : -
---	--

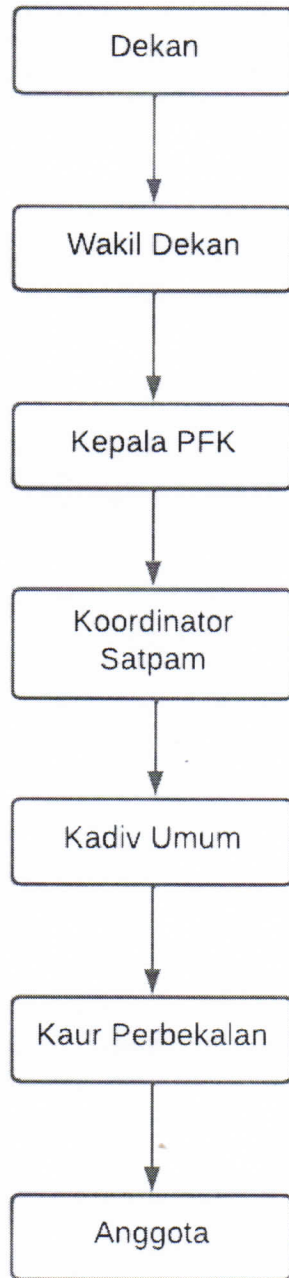
- c. Sampaikan secara jelas dan singkat kondisi keadaan darurat di lift: perkiraan posisi lift (lantai berapa ke berapa), jumlah orang di dalam lift (dewasa, orang tua, anak-anak), perkiraan sudah berapa lama didalam lift.
 - d. Ikuti arahan dari petugas *emergency call*.
 - e. Jika lift tidak bisa di operasikan Kembali, Petugas tanggap darurat akan segera melakukan pertolongan.
 - f. Ikuti arahan evakuasi oleh petugas tanggap darurat.
8. Luka karena larutan kimia:
- a. Terkena asam keras seperti: H_2SO_4 (p), HCl (p), dan asam asetat glacial. Tindakan penyelamatannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Siram dengan air mengalir.
 - 2) Siram dengan larutan soda kue ($NaHCO_3$) 5%.
 - 3) Netralkan dengan larutan ammonia (NH_4OH) 5%.
 - b. Terkena basa kuat KOH, NaOH dan amonia cair atau kapur tohor (CaO). Tindakan penyelamatannya adalah:
 - 1) Siram dengan air mengalir.
 - 2) Netralkan dengan asam borat 4% atau asam asetat 1%.
 - c. Keracunan bahan kimia. Tindakan yang harus dilakukan adalah:
 - 1) Mencari tahu identitas jenis racun.
 - 2) Bersihkan saluran pernafasan dari kotoran, lendir atau muntahan.
 - 3) Berikan pernapasan buatan.
 - 4) Apabila racun tidak diketahui, berikan pelunak racun yaitu norit (karbonaktif), putih telur, dan susu.
9. Pemanasan larutan kimia:
- a. Jika bahan panas terebut berupa asam, tindakannya adalah:
 - 1) Siram dengan banyak air, menggunakan *eye wash* atau *safety shower*.
 - 2) Netralkan dengan larutan natrium bikarbonat 5%.
 - 3) Teteskan minyak mineral.
 - b. Jika bahan panas tersebut berupa basa, tindakannya adalah:
 - 1) Siram dengan banyak air, netralkan dengan asam borat 4%.
 - 2) Teteskan minyak mineral.

VII. LAMPIRAN

1. Struktur tim Tanggap Darurat.
2. Struktur tim P3K dan *rescue*.

Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
3/10 2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI.		3/10-2022	Dr. Ir. Kasam. MT		3/10 2022	Adam Rus Nugroho, Ph.D	




STRUKTUR TIM TANGGAP DARURAT
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA



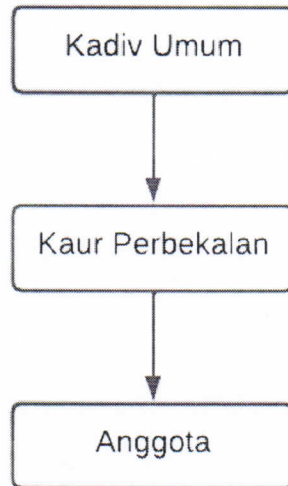
Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
3/10 2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI.		3/10 2022	Dr. Ir. Kasam. MT		3/10 2022	Adam Rus Nugroho, Ph.D	

**SUSUNAN ANGGOTA
TIM P3K DAN RESCUE
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Agus Adi Pranato, S.P.	Kadiv Umum
2.	Sumirah, A.Md.	Kaur Perbekalan
3.	Parwanto	Anggota
4.	Pardianto	Anggota
5.	Aris Sunanto	Anggota
6.	Trisno Lelono	Anggota
7.	Agus Sulisty	Anggota
8.	Eninggar F. S.	Anggota

Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
3/10/2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI.		3/10-2022	Dr. Ir. Kasam, MT		3/10/2022	Adam Rus Nugroho, Ph.D	

STRUKTUR TIM P3K DAN *RESCUE*
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA



Disetujui			Diperiksa			Disiapkan		
Tanggal	Ketua Umum	Paraf	Tanggal	Ketua Harian	Paraf	Tanggal	Sekretaris	Paraf
5/10 2022	Dr. Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A., IAI.		3/10 2022	Dr. Ir. Kasam. MT		3/10 2022	Adam Rus Nugroho. Ph.D	